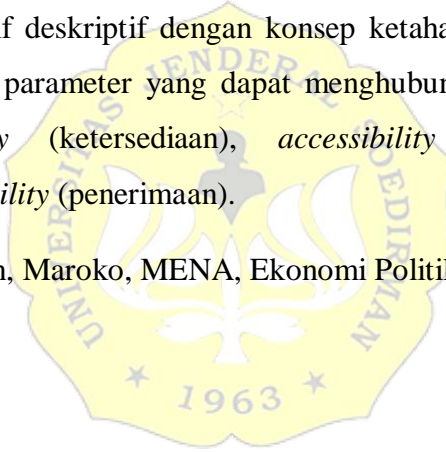


Abstrak

Persediaan energi fosil yang saat ini umum digunakan semakin menipis. Oleh karenanya, permintaan akan sumber energi terbarukan mulai meningkat beberapa tahun terakhir. Beberapa negara telah menyadari hal ini dan mulai mengembangkan pemberdayaan sumber energi terbarukan, salah satunya adalah Maroko. Pemerintah Maroko mulai secara aktif membuat kebijakan pengembangan energi terbarukan dari tahun 2009. Mereka memiliki target untuk memenuhi kebutuhan listrik mereka sebesar 42% melalui energi terbarukan di tahun 2020 dan 52% di tahun 2030. Dengan pengembangan yang bersifat masif, Maroko diharapkan mampu menjadi pemain penting dalam bidang energi terbarukan di kawasan MENA (*Middle East and North Africa*) karena negara lain di kawasan ini cenderung masih bergantung terhadap energi fosil dan relatif lamban dalam pengembangan energi terbarukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan konsep ketahanan energi dan ekonomi hijau. Penulis menemukan beberapa parameter yang dapat menghubungkan kasus ini dengan konsep tersebut seperti *availability* (ketersediaan), *accessibility* (aksesibilitas), *affordability* (keterjangkauan), dan *acceptability* (penerimaan).

Kata kunci: Energi Terbarukan, Maroko, MENA, Ekonomi Politik



Abstract

The supply of fossil energy that is currently commonly used is running low. Therefore, the demand for renewable energy sources has started to increase in recent years. Several countries have realized this and have begun to develop the empowerment of renewable energy sources, one of which is Morocco. The Moroccan government started to actively develop a renewable energy development policy from 2009. They have a target to meet their electricity needs by 42% through renewable energy in 2020 and 52% in 2030. With massive development, Morocco is expected to become an important player in the field of renewable energy in the MENA (Middle East and North Africa) region because other countries in this region tend to still depend on fossil energy and are relatively slow in developing renewable energy. In this study, the author uses a descriptive qualitative method with the concept of energy security and green economy. The author finds several parameters that can relate this case to the concept such as availability, accessibility, affordability, and acceptance.

Keywords: *MENA, Morocco, Political Economy, Renewable Energy*

